

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 2 KOTA BOGOR

Ananda Putri Pratiwi

Abstrak

Anemia merupakan masalah gizi umum pada remaja putri karena tingginya kebutuhan zat besi. Kondisi ini dipengaruhi oleh pola menstruasi, kualitas tidur, dan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas tidur, asupan zat besi dan vitamin B12, lingkaran lengan atas, status gizi, dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 2 Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden dan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 66,7% responden mengalami anemia. Proporsi responden yang memiliki status gizi normal (68,6%), lingkaran lengan atas baik (57,3%), siklus menstruasi normal (77,5%), lama menstruasi normal (81,4%), kualitas tidur buruk (61,8%), asupan zat besi kurang (66,7%), dan asupan vitamin B12 kurang (100%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi (IMT/U) ($p = 0,546$), LILA ($p = 0,258$), kualitas tidur ($p = 0,387$), lama menstruasi ($p = 0,857$), siklus menstruasi ($p = 0,738$), asupan zat besi ($p = 0,882$), dan asupan vitamin B12 ($p = 0$) dengan anemia pada remaja putri di SMAN 2 Kota Bogor. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kejadian anemia dengan status gizi, lingkaran lengan atas, pola menstruasi, kualitas tidur, serta asupan zat besi dan vitamin B12.

Kata Kunci : anemia, remaja putri, status gizi, pola menstruasi, kualitas tidur

FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF ANEMIA IN FEMALE ADOLESCENTS AT SMAN 2 KOTA BOGOR

Ananda Putri Pratiwi

Abstrak

Anemia is a common nutritional problem in adolescent girls due to the high need for iron. This condition is influenced by menstrual patterns, sleep quality, and nutritional status. This study aims to analyze the relationship between sleep quality, iron and vitamin B12 intake, upper arm circumference, nutritional status, and menstrual patterns with the incidence of anemia in adolescent girls at SMAN 2 Bogor City. This study used a cross-sectional design with a sample of 102 respondents and was selected using purposive sampling. The results showed that 66.7% of respondents had anemia. The proportion of respondents who had normal nutritional status (68.6%), good upper arm circumference (57.3%), normal menstrual cycle (77.5%), normal menstrual duration (81.4%), poor sleep quality (61.8%), low iron intake (66.7%), and low vitamin B12 intake (100%). The results of bivariate analysis using the chi-square test showed that there was no significant relationship between nutritional status (BMI/A) ($p = 0.546$), LILA ($p = 0.258$), sleep quality ($p = 0.387$), duration of menstruation ($p = 0.857$), menstrual cycle ($p = 0.738$), iron intake ($p = 0.882$), and vitamin B12 intake ($p = 0$) with anemia in female adolescents at SMAN 2 Bogor City. It can be concluded that there is no relationship between the incidence of anemia with nutritional status, upper arm circumference, menstrual patterns, sleep quality, and iron and vitamin B12 intake.

Keywords : anemia, adolescent girls, nutritional status, menstrual patterns, sleep quality